

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif untuk menjawab secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah.

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja BBPP Kupang yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang terkandung dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 mengenai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala LAN nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pertanian Nomor 65/Kpts/HK.030/3/2005 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah di Lingkungan Departemen (Kementerian) Pertanian.

Laporan tersebut diatas memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan program/kegiatan serta indikator makro yang telah dicapai pada Tahun 2011. Pengukuran kinerja dilakukan terhadap sasaran dan kegiatan dengan masing-masing indikator kinerjanya, terutama indikator kinerja kunci. Guna mempermudah membuat simpulan hasil pengukuran kinerja, ditetapkan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

1. > 100 : Sangat Baik (B)
2. 80 – 100 : Baik (B)
3. 50 -79,99 : Cukup (C)
4. < 50 : Kurang (K)

Pengukuran pencapaian sasaran dan kinerja kegiatan dilakukan dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator kinerja sasaran, dan membandingkan masing-masing target indikator kinerja kegiatan (masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak) dengan realisasinya, sehingga diperoleh dengan angka capaian kinerja, melalui penggunaan rumus sebagai berikut :

Rumus I : Digunakan untuk realisasi yang lebih besar menunjukkan kinerja lebih baik

$$\text{Capaian Kinerja (\%)} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Rumus II : Digunakan untuk realisasi yang lebih besar menunjukkan kinerja kurang baik

$$\text{Capaian Kinerja (\%)} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja BBPP Kupang, meliputi indikator kinerja sasaran serta indikator kinerja kegiatan yang terdiri dari indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak.

1. Indikator Masukan (*Inputs*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output, misalnya sumber daya manusia, dana, materi, waktu, teknologi, dan sebagainya.
2. Indikator Keluaran (*Outputs*) adalah barang atau jasa yang dihasilkan oleh kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan.
3. Indikator Hasil (*Outcomes*) adalah sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam satu program. *Outcomes* merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi harapan masyarakat.
4. Indikator Manfaat (*Benefits*) adalah kegunaan suatu keluaran yang dirasakan langsung oleh masyarakat, dapat berupa tersedianya fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
5. Indikator Dampak (*Impacts*) adalah ukuran tingkat pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan atau kepentingan umum lainnya yang dimulai oleh capaian kinerja setiap indikator dalam suatu kegiatan.

A. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)

Rincian capaian kinerja kegiatan masing-masing sasaran strategis dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Pengukuran Pencapaian Kegiatan (PPK)

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian (%)	Kriteria
1.	Meningkatnya aparatur pertanian yang mengikuti pelatihan fungsional	99,69	Baik
2.	Meningkatnya aparatur pertanian yang mengikuti pelatihan teknis agribisnis	96,71	Baik
3.	Meningkatnya non aparatur pertanian yang mengikuti pelatihan administrasi dan manajemen	92,05	Baik
4.	Tertatanya kelembagaan pelatihan pertanian	90,89	Baik
5.	Bertambahnya sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan pertanian	99,94	Baik
6.	Meningkatnya kualitas ketenagaan penyelenggara pelatihan	89,47	Baik
7.	Tersusunnya pengelolaan program pelatihan	79,79	Cukup
8.	Tersusunnya pengelolaan penyelenggaraan pelatihan	99,66	Baik
9.	Tersusunnya administrasi dan manajemen	61,47	Cukup
Rata-Rata		89,96	Baik

Berdasarkan data pada tabel hasil pengukuran pencapaian kegiatan, dapat diketahui bahwa tingkat capaian kinerja BBPP Kupang dengan 9 (Sembilan) kegiatan menunjukkan 7 (Tujuh) kegiatan mencapai tingkat capaian kinerja berkisar 80 – 100 % dengan kriteria Baik (B) sedangkan 2 (Dua) kegiatan mencapai tingkat capaian kinerja berkisar 50 – 79,99 %. Dengan demikian, keseluruhan pengukuran kinerja kegiatan BBPP Kupang mencapai tingkat 89,96 % dengan kriteria Baik (B).

B. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)

Berdasarkan Rencana Strategis BBPP Kupang Tahun 2010-2014, terdapat 4 sasaran yang harus dicapai pada Tahun 2011. Ke-4 indikator sasaran kinerja diukur dengan melalui berbagai unsur dan instrumen pengukuran yang merupakan hasil kegiatan program yang dilaksanakan selama Tahun 2011.

Hasil pengukuran dari setiap indikator yang telah ditetapkan sebagai sasaran peningkatan Tahun 2011 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 9. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian (%)	Kriteria
1.	Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Pertanian :		
	1) Terselenggaranya pelatihan bagi aparatur pertanian	99.10	Baik
	2) Terselenggaranya pelatihan bagi aparatur pertanian	97.83	Baik
2.	Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	100	Baik
3.	Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	100	Baik
4.	Norma, Standar, Pedoman, dan Kebijakan yang Dihasilkan dan Dikembangkan :		
	1) Meningkatnya penyusunan dan pengelolaan program pelatihan pertanian	100	Baik
	2) Meningkatnya penyusunan dan pengelolaan penyelenggaraan pelatihan	100	Baik
	3) Meningkatnya pengelolaan administrasi dan manajemen	100	Baik
	Rata-Rata	99.56	Baik

Berdasarkan data pada tabel hasil pengukuran pencapaian sasaran, dapat diketahui bahwa tingkat capaian kinerja BBPP Kupang memperlihatkan semua sasaran (4 sasaran) mencapai tingkat capaian berkisar antara 80-100 % dengan kriteria Baik (B).

C. Penilaian Pencapaian Kinerja Kegiatan dan Sasaran

Secara umum, BBPP Kupang telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi dengan baik. Hal ini berdasarkan hasil pengukuran pencapaian kinerja kegiatan (PKK) dan pengukuran pencapaian sasaran (PPS) tingkat capaiannya berkisar antara 80-100 % dengan kriteria Baik (B).

IV. ANALISIS KINERJA

A. Akuntabilitas Kinerja Kegiatan

Berdasarkan analisis kinerja kegiatan yang dilakukan, BBPP Kupang telah berhasil melaksanakan program reposisi pelatihan pertanian dengan baik. Hal ini dapat terlihat dengan meningkatnya ketenagaan pelatihan pertanian, meningkatnya mutu penyelenggaraan pelatihan pertanian, berkembangnya kerja sama teknis dan jejaring kerja pelatihan pertanian, dan meningkatnya kelembagaan pelatihan pertanian.

Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian kegiatan strategis berikut indikator kinerjanya. Namun demikian juga terdapat beberapa kegiatan strategis yang tidak berhasil diwujudkan pada Tahun 2011. Terhadap kegiatan maupun target indikator kinerja yang tidak berhasil diwujudkan tersebut, BBPP Kupang telah melakukan beberapa analisis dan evaluasi agar terdapat perbaikan penanganan di masa mendatang.

B. Perkembangan Pencapaian Kinerja Sasaran

Berdasarkan hasil pengukuran dan analisis terhadap tingkat pencapaian 4 sasaran pokok kegiatan program reposisi pelatihan pertanian yang telah ditetapkan sebagai indikator kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang, memperlihatkan tingkat capaian dengan kriteria baik. Dengan Tingkat capaian kinerja tersebut, dikaitkan dengan tuntutan kontribusi pengembangan sumber daya manusia pertanian terhadap pembangunan pertanian khususnya dalam mendukung kebijakan akselerasi peningkatan kesejahteraan masyarakat petani, berarti dapat menunjukkan implikasi yang positif.

C. Akuntabilitas Keuangan

Anggaran dan realisasi keuangan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BBPP Kupang Tahun 2011, adalah tertera pada tabel berikut.

Tabel 10. Anggaran dan Realisasi Keuangan DIPA Murni BBPP Kupang Tahun 2011

No.	Uraian	Jumlah Dana Tersedia				
		Anggaran (Rp)	Realisasi		Sisa Dana	
			(Rp)	%	(Rp)	%
1.	Aparatur yang mengikuti pelatihan pertanian	5.732.256.000	5.607.298.750	97,82	124.957.250	2,18
2.	Non aparatur yang mengikuti pelatihan pertanian	1.141.850.000	1.051.086.800	92,05	90.763.200	7,95
3.	Kelembagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	858.458.000	796.932.000	92,83	61.526.000	7,17
4.	Ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	118.500.000	106.022.600	89,47	12.477.400	10,53
5.	Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan yang dihasilkan dan dikembangkan	873.268.000	659.041.500	75,47	214.226.500	24,53
6.	Layanan perkantoran	4.620.612.000	4.592.325.375	99,39	28.286.625	0,61
7.	Kendaraan	25.000.000	25.000.000	100,00	0	0
8.	Komputer	117.500.000	117.500.000	100,00	0	0
9.	Peralatan dan Meubelair	29.500.000	29.500.000	100,00	0	0
JUMLAH /RATA-RATA		13.516.944.000	13.055.597.469	96,59	461.346.531	3,41

D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja

Analisis Efisiensi dilakukan dengan membandingkan antara input dengan output baik untuk rencana maupun realisasi. Analisis ini menggambarkan tingkat efisiensi yang dilakukan dengan memberikan data nilai output per unit yang dihasilkan oleh suatu input tertentu. Efisiensi terjadi jika dengan realisasi masukan yang lebih dari target, realisasi keluaran tetap diperoleh sesuai dengan targetnya, ataupun realisasi masukan sesuai dengan targetnya, diperoleh realisasi keluaran yang lebih besar dari targetnya.

Tabel 11. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja

No.	Uraian	Input		Output		Unit Cost Out Put		Efisiensi
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1	Pelatihan Teknis Antisipasi, Adaptasi, dan Mitigasi Perubahan Iklim	146,775,000	145,064,500	30	30	4,892,500	4,835,483	0.99
2	Pelatihan Dasar Pengawas Bibit Ternak Terampil	193,825,000	193,597,900	30	30	6,460,833	6,453,263	1.00
3	Pelatihan Dasar Terampil bagi Penyuluh Pertanian	678,050,000	674,979,200	120	120	5,650,417	5,624,827	1.00
4	Pelatihan Dasar Ahli bagi Penyuluh Pertanian	586,525,000	585,450,900	90	90	6,516,944	6,505,010	1.00
5	Pelatihan Alih Kelompok bagi Penyuluh Pertanian	524,725,000	524,220,500	90	90	5,830,278	5,824,672	1.00
6	Pelatihan Pemanfaatan Limbah Ternak menjadi Biogas & Pupuk Organik bagi Penyuluh	143,177,000	142,309,700	30	30	4,772,567	4,743,657	0.99
7	Pelatihan Pemeliharaan Induk dan Pedet Ternak Sapi bagi Penyuluh	146,321,000	134,131,000	30	30	4,877,367	4,471,033	0.92
8	Pelatihan Pengolahan Hasil Ternak bagi Penyuluh di Kupang	152,025,000	143,043,500	30	30	5,067,500	4,768,117	0.94
9	Pelatihan Agribisnis Sapi Potong bagi Penyuluh	187,025,000	184,224,600	30	30	6,234,167	6,140,820	0.99
10	Pelatihan Agribisnis Ayam Buras bagi Penyuluh	136,525,000	133,075,500	30	30	4,550,833	4,435,850	0.97
11	Pelatihan Recording Sapi Potong bagi Penyuluh	149,975,000	141,886,200	30	30	4,999,167	4,729,540	0.95
12	Pelatihan Pengolahan dan Pengawetan Hijauan Pakan Ternak bagi Penyuluh di Kupang	148,575,000	147,506,400	30	30	4,952,500	4,916,880	0.99
13	Pelatihan Penyusunan Formulasi Pakan Ternak bagi Penyuluh	150,025,000	146,805,700	30	30	5,000,833	4,893,523	0.98
14	Pelatihan Kesehatan Hewan bagi Penyuluh	158,025,000	151,440,500	30	30	5,267,500	5,048,017	0.96
15	Pelatihan Agribisnis Ternak Kambing bagi Penyuluh	148,678,000	147,299,100	30	30	4,955,933	4,909,970	0.99

Berikut....



...Lanjutan

No.	Uraian	Input		Output		Unit Cost Out Put		Efisiensi
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
16	Pelatihan Inseminasi Buatan pada Ternak Besar bagi Petugas	338,145,000	330,372,950	30	30	11,271,500	11,012,432	0.98
17	Pelatihan Teknis Agribisnis Peternakan	592,700,000	567,966,800	120	114	4,939,167	4,982,165	1.01
18	Pelatihan Mendukung Diversifikasi Pangan	150,025,000	143,410,500	30	30	5,000,833	4,780,350	0.96
19	Pelatihan Mendukung Nilai Tambah/P2HP	420,335,000	411,809,700	90	90	4,670,389	4,575,663	0.98
20	Diklat Sertifikasi Profesi Penyuluh Pertanian	448,775,000	436,982,300	90	83	4,986,389	5,264,847	1.06
21	Diklat Pembekalan bagi Calon Sertifikasi Profesi Penyuluh	132,025,000	121,721,300	30	24	4,400,833	5,071,721	1.15
22	Pelatihan Kewirausahaan bagi Petani Muda (Calon Program Magang Jepang)	101,745,000	97,489,300	30	30	3,391,500	3,249,643	0.96
23	Pelatihan ATC bagi Pelajar SLTP di Kabupaten Belu	86,125,000	70,225,000	30	30	2,870,833	2,340,833	0.82
24	Pelatihan Agri Training Camp (ATC) di Ende dan Ruteng	177,150,000	173,312,500	60	60	2,952,500	2,888,542	0.98
25	Pelatihan Dasar bagi Penyuluh Pertanian Swadaya/Pengelola P4S	177,725,000	151,769,400	30	30	5,924,167	5,058,980	0.85
26	Pelatihan Kepemimpinan bagi Pengelola P4S	112,745,000	108,086,500	30	30	3,758,167	3,602,883	0.96
27	Pelatihan Kewirausahaan Agribisnis bagi Pengelola P4S	114,185,000	109,724,000	30	30	3,806,167	3,657,467	0.96
28	Pelatihan Diversifikasi Pangan bagi Gapoktan	237,150,000	217,314,500	60	47	3,952,500	4,623,713	1.17
29	Pelatihan Mendukung Nilai Tambah (GAO, GMP, PHP, P3A) bagi Gapoktan	135,025,000	123,165,600	30	30	4,500,833	4,105,520	0.91
30	Administrasi Kegiatan	270,000,000	235,123,700	12	12	22,500,000	19,593,642	0.87
31	Pengembangan Inkubator Agribisnis	45,000,000	43,212,500	1	1	45,000,000	43,212,500	0.96
32	Master Plan	110,000,000	106,695,500	1	1	110,000,000	106,695,500	0.97
33	Pengembangan Sarana dan Prasarana Kediklatan	25,785,000	25,785,000	1	1	25,785,000	25,785,000	1.00
34	Pengembangan Promosi dan Publikasi Pelatihan Pertanian	34,000,000	33,950,100	1	1	34,000,000	33,950,100	1.00
35	Pertemuan Daerah (PEDA) di Manggarai	20,000,000	19,958,400	1	1	20,000,000	19,958,400	1.00
36	Pertemuan Nasional (PENAS) di Tenggara - Kalimantan Timur	131,900,000	130,303,000	1	1	131,900,000	130,303,000	0.99
37	Pelaksanaan SPI	37,500,000	17,745,800	1	1	37,500,000	17,745,800	0.47

Berikut....

...Lanjutan

No.	Uraian	Input		Output		Unit Cost Out Put		Efisiensi
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
38	Sarana dan Prasarana Kediklatan	184,273,000	184,158,000	1	1	184,273,000	184,158,000	1.00
39	Peningkatan Profesionalisme Petugas	73,600,000	70,544,000	13	13	5,661,538	5,426,462	0.96
40	Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara	44,900,000	35,478,600	8	8	5,612,500	4,434,825	0.79
41	Evaluasi dan Pemantauan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	234,500,000	169,513,500	1	1	234,500,000	169,513,500	0.72
42	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	200,340,000	162,420,300	1	1	200,340,000	162,420,300	0.81
43	Pengembangan Kerjasama Program	51,185,000	48,365,000	1	1	51,185,000	48,365,000	0.94
44	Monitoring dan Evaluasi	90,000,000	88,168,200	1	1	90,000,000	88,168,200	0.98
45	SAI - Kementan	18,200,000	5,670,000	1	1	18,200,000	5,670,000	0.31
46	Penyusunan dan Pengelolaan Penyelenggaraan Pelatihan	35,000,000	34,880,000	1	1	35,000,000	34,880,000	1.00
47	Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian	21,900,000	15,898,000	12	12	1,825,000	1,324,833	0.73
48	Pembinaan Administrasi Pengelolaan Keuangan	55,045,000	45,147,800	12	12	4,587,083	3,762,317	0.82
49	Persiapan LDP	67,098,000	36,817,000	1	1	67,098,000	36,817,000	0.55
50	Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan	100,000,000	52,161,700	1	1	100,000,000	52,161,700	0.52